



Pengembangan Model Penganggaran Keuangan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Bisnis *Fashion Nibras House Cibarusah*

Syariffudin Yusuf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Paramadina, Jakarta, Indonesia,
syariffudin.yusuf@students.paramadina.ac.id

Corresponding Author: syariffudin.yusuf@students.paramadina.ac.id

Abstract: This study aims to develop an effective financial budgeting model to improve business sustainability in the Nibras House Cibarusah fashion business. The background of this study is based on the challenges in financial management that has not been optimally structured, thus affecting efficiency, liquidity, and the business's ability to maintain long-term performance. The research method used is a qualitative descriptive approach with a case study on Nibras House Cibarusah. Data were obtained through interviews, direct observation, and company financial documentation for the past three years. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the activity-based budgeting model combined with a flexible approach can improve the accuracy of financial projections, cost efficiency, and strategic decision-making. This model also strengthens the internal control system and encourages managerial involvement in the financial planning process. In conclusion, the development of a structured and adaptive budgeting model contributes significantly to business sustainability by improving financial stability, competitiveness, and business resilience to market fluctuations. This research provides a theoretical contribution in the development of the concept of adaptive budgeting in small and medium enterprises (SMEs) and a practical contribution as a guide to the implementation of effective financial management for local fashion businesses.

Keywords: Financial Budgeting, Adaptive Model, Business Sustainability, Cost Efficiency, Fashion Business

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penganggaran keuangan yang efektif guna meningkatkan keberlangsungan usaha pada bisnis fashion Nibras House Cibarusah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tantangan dalam pengelolaan keuangan yang belum terstruktur secara optimal, sehingga memengaruhi efisiensi, likuiditas, dan kemampuan bisnis dalam mempertahankan kinerja jangka panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada Nibras House Cibarusah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penganggaran berbasis aktivitas (Activity-Based

Budgeting) yang dikombinasikan dengan pendekatan fleksibel mampu meningkatkan akurasi proyeksi keuangan, efisiensi biaya, dan pengambilan keputusan strategis. Model ini juga memperkuat sistem pengendalian internal serta mendorong keterlibatan manajerial dalam proses perencanaan keuangan. Kesimpulannya, pengembangan model penganggaran yang terstruktur dan adaptif berkontribusi signifikan terhadap keberlangsungan usaha dengan memperbaiki stabilitas keuangan, daya saing, serta ketahanan bisnis terhadap fluktuasi pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep penganggaran adaptif pada usaha kecil-menengah (UKM) dan kontribusi praktis sebagai panduan implementasi manajemen keuangan yang efektif bagi bisnis fashion lokal.

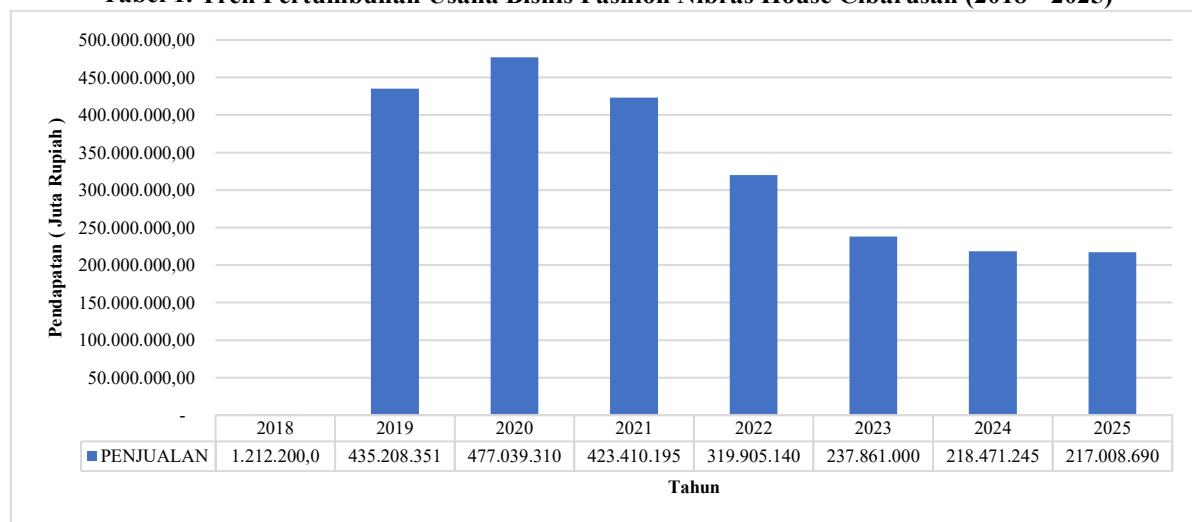
Kata Kunci: Penganggaran Keuangan, Model Adaptif, Keberlangsungan Usaha, Efisiensi Biaya, Bisnis *Fashion*

PENDAHULUAN

Industri fashion muslim di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berpakaian sesuai syariat Islam. Salah satu brand yang tumbuh pesat dalam industri ini adalah *Nibras*, yang dikenal luas karena menghadirkan produk-produk busana muslim berkualitas dengan desain yang modern dan harga yang kompetitif. Melihat potensi pasar yang menjanjikan, pada bulan November tahun 2018 didirikanlah *Nibras House Cibarusah Cikarang* sebagai bagian dari jaringan distribusi resmi brand *Nibras*. di bawah naungan PT *Fatahillah Anugerah Nibras*, sebagai bentuk komitmen untuk memperluas distribusi produk *Nibras* secara resmi dan profesional. PT Fatahillah Anugerah Nibras berdiri pada tahun 2011. Bapak Jalal Abdul Nasir dan Ibu Teni Wahyuni selaku owner dari PT Fatahillah Anugerah Nibras mulai menitik usahanya bermula dari ingin memiliki usaha busana muslim yang dapat dinikmati semua kalangan, baik mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas.

Urgensi penelitian didasarkan atas penurunan tren pertumbuhan yang terjadi pasca-pandemi menjadi perhatian serius dalam keberlangsungan usaha NHS Cibarusah. Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi dan perencanaan keuangan yang lebih efektif, agar usaha tetap mampu bertahan di tengah tekanan eksternal yang tidak terduga. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam terkait model penganggaran dan manajemen keuangan yang tepat, sebagai upaya untuk mengembalikan performa usaha dan mempersiapkan bisnis agar lebih tahan terhadap risiko serupa di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem bisnis NHS Cibarusah serta meningkatkan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang.

Tabel 1. Tren Pertumbuhan Usaha Bisnis Fashion Nibras House Cibarusah (2018 - 2025)



Tabel 2. Laporan Penjualan Nibras House Cibarusah

TAHUN	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PENJUALAN	1.212.200,00	435.208.351,00	477.039.310,00	423.410.195,00	319.905.140,00	237.861.000,00	218.471.245,00	217.008.690,00

Berdasarkan data penjualan, usaha ini mencatatkan lonjakan dari Rp1.212.200 awal berdirinya pada akhir tahun 2018 menjadi Rp435.208.351 pada tahun 2019. Kenaikan tersebut mencerminkan tingginya minat pasar terhadap produk-produk fashion muslim yang ditawarkan serta efektivitas strategi pemasaran yang dijalankan pada masa awal pembentukan usaha. Namun, mulai tahun 2020 tren pertumbuhan NHS Cibarusah mulai mengalami penurunan meskipun sempat meningkat ke angka Rp477.039.310. Dampak pandemi COVID-19 yang melanda pada awal tahun 2020 secara perlahan mulai dirasakan pada tahun-tahun berikutnya. Penjualan turun menjadi Rp423.410.195 di tahun 2021, lalu terus merosot hingga mencapai Rp319.905.140 pada tahun 2022 dan kembali menurun menjadi Rp237.861.000 pada tahun 2023. Dan menurun lagi Rp218.471.245 pada tahun 2024 Tren penurunan ini terus berlanjut secara bertahap hingga mencapai Rp217.008.690 pada tahun 2025 di bulan mei. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam mempertahankan kinerja usaha, baik dari sisi pemasaran, pengelolaan operasional, hingga efektivitas penganggaran keuangan.

Salah satu strategi yang penting adalah pengelolaan keuangan yang baik, termasuk penganggaran yang efektif bagi pelaku usaha di sektor fashion, penerapan strategi seperti pengendalian biaya, diversifikasi sumber pendapatan, alokasi anggaran yang efisien, serta manajemen arus kas yang baik mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis fashion. Dalam konteks ini, Nibras House di Cibarusah Cikarang beroperasi di tengah tantangan yang signifikan terkait pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan keberlangsungan usaha, yang mencakup perencanaan anggaran yang cermat, pengendalian biaya, serta pengelolaan persediaan yang efisien.

Tabel 3. Rencana Anggaran Tahun 2025

No	Pos Anggaran	Persentase	Nilai Anggaran
1	Pembelian Stok Produk	40%	60.000.000
2	Biaya Pemasaran (Digital & Offline)	20%	30.000.000
3	Cadangan Resiko dan Pengembangan Usaha	20%	30.000.000
4	Biaya Operasional (Listrik, Sewa, ATK, dll)	15%	22.500.000
5	Gaji Karyawan	5%	7.500.000
Total		100%	150.000.000

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Nibras House Cibarusah Cikarang memiliki alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000 per periode atau per tahun. Langkah awal dalam mengelola anggaran tersebut adalah dengan melakukan pemetaan kebutuhan dan pengeluaran secara detail. Anggaran perlu dibagi ke dalam pos-pos strategis, seperti pengadaan produk (40%), pemasaran digital dan offline (20%), cadangan resiko dan pengembangan usaha (20%), biaya operasional (15%), serta biaya gaji karyawan (5%). Selain itu, perlu diterapkan prinsip anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting), di mana setiap pos anggaran harus dikaitkan dengan indikator keberhasilan yang terukur.

Relevansi penelitian mengingat penganggaran keuangan merupakan komponen kunci dalam mengelola UMKM agar dapat bertahan dan tumbuh di tengah persaingan industri fashion muslim. Perubahan perilaku konsumen, meningkatnya dominasi marketplace, serta fluktuasi daya beli menuntut pelaku usaha untuk memiliki model perencanaan keuangan yang lebih adaptif dan berbasis data. Tanpa penganggaran yang efektif, usaha sulit mengoptimalkan modal kerja, mengendalikan pengeluaran, dan memprediksi kebutuhan persediaan. Penurunan pendapatan Nibras House Cibarusah dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan pentingnya sistem penganggaran yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan

stabilitas keuangan. Penelitian ini relevan bagi akademisi maupun praktisi karena menambah wawasan dalam bidang pengelolaan keuangan UMKM, terutama sektor fashion muslim dan sejenisnya yang masih minim penelitian mendalam.

Tujuan penelitian adalah mengembangkan model penganggaran keuangan yang terstruktur, mudah diterapkan, dan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada Nibras House Cibarusah Cikarang. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan penganggaran yang berjalan, merumuskan strategi penyusunan anggaran yang lebih efektif, serta merancang model anggaran yang dapat digunakan untuk mengendalikan pengeluaran, mengelola persediaan, dan meningkatkan stabilitas arus kas. Model penganggaran yang dikembangkan diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan proyeksi pendapatan berdasarkan tren historis, merencanakan anggaran operasional secara rinci, dan melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan keuangan usaha. Dengan model ini, usaha dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berbasis data dan lebih responsif terhadap dinamika pasar.

Kontribusi penelitian menyusun kerangka penganggaran yang dapat direplikasi oleh UMKM lain dengan menyesuaikan kebutuhan operasional masing-masing. Kontribusi sosial-ekonomi terlihat dari meningkatnya literasi keuangan pelaku usaha lokal, yang pada akhirnya memperkuat daya saing UMKM di tengah pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan kuat bagi pengembangan usaha yang lebih terencana, efisien, dan efektif.

Kajian teori yang relevan (penganggaran keuangan, manajemen UMKM, keberlangsungan usaha, industri fashion muslim). Hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding dan penguat. Landasan konseptual serta kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel atau elemen penting dalam penelitian. Pada bagian ini juga memuat hipotesis penelitian.

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel X (Independen)	Variabel Y (Dependen)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggun Rahadian Kusuma Dewi, Nuzulul, Nailunnisa'm, & Kuat Ismanto (2024)	Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Bisnis Fashion dan Pengaruhnya Terhadap Performa Bisnis: Studi Kasus pada Alya Collection Kabupaten Batang	Strategi Pengelolaan Keuangan (meliputi pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, alokasi anggaran, diversifikasi pendapatan, dan penggunaan teknologi keuangan)	Performa Bisnis (pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha)	Kualitatif – Studi Kasus (wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen keuangan)	Pengelolaan keuangan yang efektif berdampak signifikan terhadap peningkatan performa bisnis fashion. Strategi pengendalian biaya, manajemen arus kas, dan pemanfaatan teknologi akuntansi digital meningkatkan efisiensi operasional serta keberlanjutan usaha.
2	Nur Fadillah, Rika Rahayu, Muh. Fadly Syaputra, & Hasni (2025)	Penganggaran Modal dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kelayakan Bisnis pada UMKM (Studi pada Toko Teman Hijrahku)	Penganggaran Modal (praktik perencanaan, alokasi, dan pengelolaan modal usaha secara digital dan sistematis)	Efisiensi Operasional dan Kelayakan Bisnis UMKM	Metode Kualitatif Deskriptif melalui studi kasus pada Toko Teman Hijrahku. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi internal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penganggaran modal yang terencana dan terdigitalisasi mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional, akurasi pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan strategi investasi yang tepat sasaran. Penganggaran modal berperan penting dalam menjaga kelayakan bisnis UMKM serta membantu adaptasi terhadap perubahan pasar.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran (*framework*) yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu *penganggaran keuangan* sebagai variabel independen dan *keberlangsungan usaha* sebagai variabel dependen, dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya. Kerangka ini akan menjadi dasar dalam menyusun model penganggaran yang relevan dan aplikatif bagi keberlanjutan bisnis fashion di tingkat lokal, khususnya Nibras House Cibarusah Cikarang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian berjudul “*Pengembangan Model Penganggaran Keuangan yang Efektif untuk Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Bisnis Fashion Nibras House Cibarusah*” disusun dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dikaji berkaitan dengan proses, konteks, dan dinamika pengelolaan keuangan yang tidak hanya dapat dijelaskan melalui angka, tetapi membutuhkan pemahaman mendalam mengenai pola perilaku manajemen usaha dalam melakukan penganggaran. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan menggali informasi dari berbagai sumber data secara langsung.

Penelitian dilaksanakan di Nibras House Cibarusah yang beralamat di Ruko Perum Mutiara Bekasi Jaya Blok L1 No. 3A Desa Sindang Mulya Cibarusah, Cikarang, Kabupaten Bekasi, karena usaha tersebut menunjukkan permasalahan keuangan yang cukup kompleks dalam lima tahun terakhir, termasuk tren penurunan kinerja penjualan, ketidakstabilan arus kas, dan ketiadaan sistem anggaran yang tertata. Subjek penelitian melibatkan pemilik usaha, bagian administrasi, serta karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional dan pencatatan keuangan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling karena informan dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai proses pengelolaan keuangan yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian meliputi wawancara mendalam (in-depth interview), observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan keuangan dan pengelolaan stok, serta dokumentasi berupa laporan penjualan, catatan pembelian, rekapan stok, dan bukti transaksi selama lima tahun terakhir. Ketiga teknik tersebut dipilih untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid dari berbagai sumber sehingga memungkinkan dilakukannya triangulasi data.

Tabel 5. Sampel Penelitian

No	Kategori Responden	Jumlah Sampel	Alasan Pemilihan
1	Pemilik Usaha	1	Pihak pengambil keputusan strategis keuangan
2	Pengelola Harian/Manajer Usaha	1	Mengetahui alur penganggaran harian
3	Staf Keuangan/Administrasi	1	Bertanggung jawab terhadap proses pencatatan dan pelaporan
4	Karyawan Operasional (Produksi & Penjualan)	1	Mengetahui biaya produksi dan penggunaan anggaran
5	Mitra / Reseller Aktif	5	Memberikan perspektif eksternal atas keberlangsungan usaha
Total Sampel		9 orang	

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan pengelola usaha sebagai informan kunci, menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel namun tetap fokus pada aspek manajemen keuangan dan penganggaran. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata bagaimana proses pencatatan dilakukan, bagaimana keputusan pembelian stok dibuat, serta bagaimana aliran kas masuk dan keluar dicatat setiap harinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung sekaligus banding untuk mengetahui pola penjualan, fluktuasi pengeluaran, dan tren pendapatan usaha dari tahun ke tahun. Data dokumentasi ini sangat penting karena dapat menunjukkan gejala ketidakefisienan keuangan yang tidak selalu terlihat dari wawancara atau observasi.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama: *reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi*.

Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berulang dan simultan sepanjang proses penelitian, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang bersifat dinamis dan berkembang berdasarkan temuan lapangan.

Tabel 6. Analisis Data Model Interaktif Miles & Huberman

Tahapan Analisis Data	Aktivitas Analisis	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Output yang Dihasilkan
Pengumpulan Data (Data Collection)	Mengumpulkan data terkait kondisi keuangan, sistem penganggaran, arus kas, laporan dan kebijakan keuangan, usaha	Owner (Ibu Diah Wahyuni Puspasari, S.P), wawancara dan dokumentasi	mendalam, observasi, dokumentasi	Data mentah mengenai praktik penganggaran dan kondisi keuangan Nibras House Cibarusah
Reduksi Data (Data Reduction)	Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data keuangan dan informasi penganggaran yang relevan	Karyawan (Ibu Ananda) Hasil wawancara dan dokumentasi keuangan	Koding data, pengelompokan tema, ringkasan data	Identifikasi masalah penganggaran, kelemahan sistem keuangan, dan kebutuhan pengembangan model
Penyajian Data (Data Display)	Menyusun data dalam bentuk tabel, matriks, dan narasi sistematis	Data yang telah direduksi	Penyajian tabel, bagan alur, dan deskripsi naratif	Gambaran jelas kondisi keuangan, pola penganggaran, serta hubungan antar variabel keberlangsungan usaha
Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)	Menyimpulkan temuan dan memverifikasi konsistensi data	Seluruh data hasil analisis	Triangulasi sumber dan teknik, diskusi hasil	Rumusan model penganggaran keuangan yang efektif dan berkelanjutan
Interaksi Berkelanjutan (Interactive Process)	Analisis dilakukan secara siklus dan berulang selama penelitian berlangsung	Seluruh sumber data	Pengulangan analisis dan validasi	Model penganggaran keuangan yang aplikatif dan sesuai kebutuhan usaha

Tahap pertama adalah *reduksi data*, yaitu proses pemilihan, pemusatkan perhatian, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, seperti kelemahan pencatatan keuangan, ketidaksesuaian anggaran, pola pendapatan tahunan, dan kebutuhan pengembangan model anggaran. Proses reduksi data ini sangat penting karena membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

Tahap kedua adalah *penyajian data (data display)*, yaitu proses menyusun dan menata data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, diagram alur, atau pola hubungan antarvariabel. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun hasil wawancara dan observasi ke dalam narasi tematik untuk menunjukkan alur permasalahan penganggaran yang terjadi. Data penjualan dari tahun 2018 hingga 2025 juga disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menunjukkan tren penurunan pendapatan. Penyajian data membantu peneliti memvisualisasikan permasalahan secara lebih jelas sehingga dapat melihat pola-pola yang muncul dan memahami hubungan antar fenomena yang diteliti.

Ketiga adalah *penarikan kesimpulan dan verifikasi*, yaitu proses menginterpretasikan data untuk menghasilkan temuan yang menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti

menafsirkan makna dari data yang telah disajikan dan merumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi melalui triangulasi, yaitu mencocokkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Mengenai Pengelolaan Keuangan Nibras House Cibarusah

Nibras House Cibarusah merupakan salah satu unit usaha di bidang fashion muslim baik pria dewasa, remaja dan anak-anak serta wanita dewasa, remaja dan anak-anak secara komplit serta perlengkapan sholat dan ibadah haji maupun umroh yang berkembang di wilayah Cibarusah, Cikarang. Usaha ini dikelola secara langsung oleh pemiliknya, Ibu Diah Wahyuni Puspasari, S.P., yang berperan aktif dalam hampir seluruh aktivitas operasional, mulai dari pengadaan produk, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan Nibras House masih bersifat sederhana dan lebih menitikberatkan pada pengalaman serta kebiasaan usaha sehari-hari. Pencatatan transaksi keuangan telah dilakukan, namun belum sepenuhnya terkonsep dan belum mengacu pada standar akuntansi yang baku bagi usaha mikro dan kecil. Kondisi pengelolaan keuangan di Nibras House Cibarusah menunjukkan bahwa pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum dilakukan secara optimal. Hal ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya, khususnya terkait laba bersih dan posisi arus kas. Penyusunan anggaran usaha belum dirancang secara sistematis, sehingga pengeluaran operasional sering kali tidak terkontrol dengan baik. Keputusan keuangan seperti pembelian stok, penentuan harga, dan alokasi biaya masih dilakukan secara intuitif tanpa perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang jelas.

Analisis Arus Kas Usaha

Analisis arus kas usaha pada Nibras House Cibarusah menunjukkan bahwa arus kas merupakan aspek krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha. Arus kas masuk terutama berasal dari aktivitas penjualan produk fashion muslim, baik melalui penjualan langsung maupun saluran daring (on line). Namun demikian, arus kas masuk cenderung mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh pola permintaan musiman, khususnya pada periode hari besar keagamaan yaitu hari raya idul fitri merupakan puncak panen raya penjualan. Kondisi ini menuntut pengelolaan kas yang lebih terencana agar usaha tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional secara berkelanjutan. Penerapan model keuangan yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan arus kas usaha. Melalui pencatatan arus kas yang lebih terkonsep dan perencanaan kas berbasis anggaran (Activity Base Budgeting), pemilik usaha dapat memantau posisi kas secara berkala serta mengantisipasi potensi defisit kas.

Analisis Struktur Biaya

Analisis struktur biaya usaha terdiri atas biaya operasional yang bersifat relatif tetap, seperti sewa tempat usaha, biaya listrik dan air, serta biaya pemasaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya operasional belum sepenuhnya diklasifikasikan secara jelas antara biaya tetap dan biaya variabel, sehingga pengendalian biaya masih belum optimal. Ketidakjelasan klasifikasi biaya ini menyulitkan pemilik usaha dalam menyesuaikan pengeluaran ketika terjadi fluktuasi pendapatan, khususnya pada periode penurunan penjualan. Pengeluaran usaha masih dilakukan berdasarkan kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan evaluasi biaya secara periodik. Akibatnya, terdapat potensi inefisiensi biaya yang dapat memengaruhi profitabilitas usaha. Oleh karena itu, penerapan model keuangan yang mencakup klasifikasi dan pengendalian struktur biaya menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Evaluasi Sistem Penganggaran yang Berjalan

Sistem penganggaran yang berjalan belum didasarkan pada analisis data historis penjualan dan struktur biaya usaha. Anggaran belum disusun berdasarkan proyeksi pendapatan dan estimasi biaya yang rasional, sehingga sulit untuk mengukur kesesuaian antara rencana dan realisasi keuangan. Tidak adanya evaluasi realisasi anggaran secara berkala menyebabkan pemilik usaha mengalami keterbatasan dalam mengidentifikasi penyimpangan biaya dan menentukan langkah korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Perancangan Model Keuangan yang Dikembangkan

Model keuangan yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang sebagai sistem pengelolaan keuangan yang sederhana, dan mudah diterapkan oleh UMKM fashion, khususnya Nibras House Cibarusah. Model ini mencakup tiga komponen utama, yaitu perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pencatatan keuangan. Perencanaan anggaran disusun berdasarkan proyeksi penjualan dan struktur biaya usaha, pengelolaan arus kas difokuskan pada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas, serta pencatatan keuangan dilakukan secara terpisah antara keuangan pribadi dan usaha. Dengan perancangan tersebut, model keuangan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan memperkuat keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Pembahasan

Efektivitas Model Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Usaha

Pengembangan model keuangan yang diterapkan pada Nibras House Cibarusah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Model keuangan ini dirancang untuk membantu pemilik usaha dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih sistematis, khususnya melalui penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pencatatan keuangan yang tertata. Dengan adanya model keuangan yang jelas, pemilik usaha memiliki pedoman dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih terarah, sehingga aktivitas operasional dapat berjalan lebih efisien dan terkendali.

Dampak Model Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Dampak lain yang signifikan dari penerapan model keuangan adalah meningkatnya kemampuan usaha dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Dalam industri fashion yang cenderung dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan tren serta permintaan pasar, model keuangan berperan sebagai alat pengendalian yang membantu pemilik usaha dalam menyesuaikan strategi keuangan. Informasi keuangan yang akurat dan terdokumentasi dengan baik memungkinkan usaha untuk melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan mengambil langkah antisipatif terhadap potensi risiko usaha.

Kesesuaian Temuan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Penerapan model keuangan membantu usaha dalam menjaga likuiditas, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Hal ini mendukung pandangan bahwa kemampuan UMKM dalam bertahan dan berkembang sangat ditentukan oleh kualitas sistem keuangan yang diterapkan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial adalah perlunya peningkatan literasi dan disiplin keuangan dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Pemilik usaha didorong untuk melakukan evaluasi keuangan

secara berkala, baik melalui analisis realisasi anggaran maupun laporan arus kas. Evaluasi ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi permasalahan keuangan sejak dini dan mengambil langkah korektif secara tepat. Pengelolaan usaha tidak hanya bersifat reaktif, tetapi lebih proaktif dan berbasis data.

Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. objek penelitian hanya difokuskan pada satu unit usaha, yaitu Nibras House Cibarusah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh UMKM, khususnya di sektor fashion. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak UMKM, baik dalam sektor fashion maupun sektor lainnya, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk menguji secara empiris pengaruh model keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Pengembangan model keuangan berbasis digital atau pemanfaatan aplikasi keuangan UMKM dapat menjadi arah penelitian selanjutnya yang relevan, mengingat perkembangan teknologi dan kebutuhan pelaku usaha akan sistem keuangan yang lebih praktis dan terintegrasi.

KESIMPULAN

Memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi aktual pengelolaan keuangan pada usaha di bidang fashion. Permasalahan inti yang dihadapi bukan terletak pada kurangnya permintaan pasar atau lemahnya strategi pemasaran, tetapi secara fundamental berasal dari absennya model penganggaran keuangan yang efektif dan berbasis data. Pengelolaan keuangan yang dilakukan selama ini bersifat manual, inkonsisten, tanpa standar akuntansi sederhana, serta tidak didukung oleh perangkat perencanaan yang memadai. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran tidak dilakukan secara sistematis sehingga sulit menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketidakakteraturan pengelolaan kas menjadi faktor utama yang memicu ketidakstabilan arus kas, meskipun usaha memiliki potensi pendapatan yang stabil

Secara teoretis memperkuat literatur mengenai pentingnya penerapan sistem penganggaran pada usaha kecil dan menengah, khususnya pada sektor fashion muslim yang memiliki dinamika permintaan musiman dan ketergantungan kuat pada tren. dan menegaskan teori para ekonom seperti Drucker, Brealey & Myers, dan Kaplan bahwa penganggaran bukan hanya alat administrasi, tetapi alat strategis untuk mengontrol, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja usaha. Kontribusi penelitian memperluas pemahaman akademik mengenai bagaimana model penganggaran dapat diimplementasikan dalam konteks UMKM ritel yang memiliki keterbatasan sumber daya namun membutuhkan pengelolaan keuangan yang efisien

Beberapa saran yang dapat diterapkan Nibras House Cibarusah maupun pelaku UMKM lainnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. adalah usaha perlu segera menerapkan model penganggaran yang baik dan terintegrasi. Penyusunan anggaran pendapatan harus dilakukan dengan memanfaatkan data penjualan historis, tren pertumbuhan tahunan, dan analisis permintaan musiman. Usaha harus menetapkan target pendapatan bulanan dan tahunan sebagai dasar untuk mengukur kinerja finansial. Dengan adanya target yang jelas, usaha dapat memetakan kebutuhan biaya dan merancang strategi untuk mencapai tujuan keuangan

REFERENSI

- Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. (n.d.) (2022). Penggunaan analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan dalam perusahaan. *JOEL: Journal of Economic and Law*, n.d.
<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL>

- Clarita, Dewi, Evi Marlina, and Annie Mustika Putri. 2024. "Analisis Varians Anggaran Operasional Dan Realisasinya Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT . Matahari Sinar Panbersi) Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia Dianalisis Dengan Alat Analisis Keuangan , Sehingga Dapat Memahami Kualitas St." Cendana, Universitas Nusa, Anggaran Strategis, Pengelolaan Risiko Keuangan, Ketidakpastian Ekonomi, and Mitigasi Risiko. 2024. "Peran Anggaran Dalam Pengelolaan Risiko Keuangan Perusahaan Abstrak Penganggaran Memiliki Peluang Lebih Besar Dalam Mengurangi Dampak Risiko Seperti Pasar, Kredit, Likuiditas, Strategis Menghadapi Tantangan Ekonomi . Penelitian Lanjutan Disarankan Untu." 4(2). doi:10.32897/dimmensi.v4i2.3727
- Desember, No, Zaskia Pulungan, Shifania Azqy, Nadia Saputri, and Ratna Sari. 2024. "Evolusi Ekonomix : Jurnal Akuntansi Modern Pengaruh Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : ‘ Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Sektor Manufactur ’ Evolusi Ekonomix : Jurnal Akuntansi Modern." 6(4): 73–86.
- Dewi, A. R. K., Nuzulul, N., Nailunni'am, N., & Ismanto, K. (2024). Strategi pengelolaan keuangan dalam bisnis fashion dan pengaruhnya terhadap performa bisnis: Studi kasus pada Alya Collection Kabupaten Batang. JURILMA: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.69533>
- Fadillah, N., Rahayu, R., Syaputra, M. F., & Hasni. (2025). *Penganggaran modal dalam meningkatkan efisiensi dan kelayakan bisnis pada UMKM (studi pada Toko Teman Hijrahku)*, Journal of Information System Management and digital Business, 2(4), 3026-1449
- Hartatik, F T, M Musriha, and N Iman. 2021. "Peranan Rencana Anggaran Kas Yang Efektif Guna Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas." ... : *Jurnal Ekonomi &*
- Irawan, Andri. 2023. "Partisipasi Penganggaran , Peran Manajerial Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan." 6: 587–601.
- Kovaleva, T. M., Khvostenko, O. A., Glukhova, A. G., Nikeryasova, V. V., & Gavrilov, D. E. (2016). The budgeting mechanism in development companies. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11(15), 7726–7744.
- Muammar, Muammar, Andira Andira, Mentari Mentari, and Natasya Natasya. 2024. "Strategi Penganggaran Yang Efektif Untuk Mencapai Keberlanjutan Finansial Perusahaan."
- Mahaputra, M. R., & Saputra, F. (2024). *Pengaruh capital budgeting dan evaluasi kinerja terhadap kinerja perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan
- Prasetyorini, Dilla Bachtiar, Khasanah Sahara, and Prima Noermaning. 2024. "Penilaian Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Rahayu Residence." *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9(1): 59. doi:10.32503/cendekiaakuntansi.v9i1.4323.
- Pranata and Asfur 2021Cendana, Universitas Nusa, Anggaran Strategis, Pengelolaan Risiko Keuangan, Ketidakpastian Ekonomi, and Mitigasi Risiko. 2024. "Peran Anggaran Dalam Pengelolaan Risiko Keuangan Perusahaan Abstrak Penganggaran Memiliki Peluang Lebih Besar Dalam Mengurangi Dampak Risiko Seperti Pasar , Kredit , Likuiditas , Strategis Menghadapi Tantangan Ekonomi . Penelitian Lanjutan Disarankan Untu." 4(2). doi:10.32897/dimmensi.v4i2.3727.
- Pulungan, A. S., Batubara, H. D. A., & Siregar, F. (2021). Peninjauan anggaran untuk menyesuaikan kemampuan kinerja keuangan dan mengendalikan manajemen perusahaan pada PT. Tor Ganda.
- Putri, C. A., Kartika, A., AW, J., Hamidah, & Irfan. (2024). *Peran anggaran komprehensif untuk pengendalian dan perencanaan yang efektif*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.2 No.1.
- Rosdiyati, Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). *Optimalisasi pengembangan bisnis melalui penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM (studi kasus fashion baju*

- thrift).* Innovate: Journal of Social Science Research, Vol. 4 No. 3 8447-8463
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang fashion di Kota Denpasar, Jurnal Manajemen dan bisnis Equilibrium, 8(1) :117 – 125*
- Virgina Dampi, Megga, Sintje Rondonuwu, Sherly Pinatik, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, and Jl Kampus. 2023. “Evaluasi Penerapan Anggaran Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan Pada PT Yudhistira Ghalia Indonesia Cabang Manado Evaluation of the Implementation of the Operational Cost Budget as a Management Tool in Improving Company Ef.” 7(3): 231–40.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/50409>
- Wahyu, D., Ade, C., Galuh, A., Salahudin, A., & Suyatno, A. (2024). *Peran budgeting dan forecasting dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan.* Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2024.
- Yusuf, A. U., Yanto, E., & Salviah, E. (2024). Analisis anggaran kas dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. periode 2017–2022. Jurnal Actual Organizationof Economy